

## ABSTRAK

**ANALISIS MODERNISASI IRIGASI PADA INDIKATOR PENYEDIAAN AIR,  
PRASARANA JARINGAN IRIGASI DAN SISTEM PENGELOLAAN AIR DI  
DAERAH IRIGASI RAJAMANDALA KABUPATEN BANDUNG BARAT**

*Disusun oleh :*

*Nama : Hartadi Jiphy Simon P, NIM : 41111110038*

*Dosen Pembimbing*

*Ir. Hadi Susilo, MM*

**Abstrak**

Daerah Irigasi Rajamandala yang terletak di daerah Kabupaten Bandung Barat memiliki kinerja pengelolaan irigasi yang kurang maksimal yang disebabkan oleh pemeliharaan sarana dan prasarana yang kurang mengakibatkan kehilangan air/ketersediaan air berkurang, kegiatan rehabilitasi dilakukan terlambat dengan pembiayaan terbatas dan sistem pengelolaan irigasi yang kurang sesuai, yang berakibat penurunan layanan irigasi.

Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan kinerja pengelolaan irigasi adalah dengan mewujudkan sistem pengelolaan irigasi partisipatif yang berorientasi pada pemenuhan tingkat layanan irigasi secara efektif, efisien dan berkelanjutan atau disebut Modernisasi Irigasi.

Penelitian ini menggunakan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan data kuesioner yang diukur dengan *Likert Summated Rating* (LSR). Pada aplikasi PLS pengujian menggunakan dua model, model pertama disimpulkan Prasarana Jaringan Irigasi tidak berpengaruh langsung terhadap modernisasi irigasi dengan koefisien sebesar -0,336 dan tidak signifikan pada 5% (hipotesis ditolak). Pada model kedua disimpulkan Penyediaan Air dan Sistem Pengelolaan Air berpengaruh langsung terhadap modernisasi irigasi pada daerah irigasi Rajamandala. Dari penelitian ini didapatkan lima subvaribel prioritas yang mempengaruhi modernisasi irigasi yaitu (X11) Kehilangan Air, (X212) Peralatan OP, (X34) Sistem Pembagian Air, (X36) Perhitungan Kebutuhan dan Pemberian Air, (X38) Partisipasi Petani dan strategi pengelolaan air irigasi berdasarkan Buku Pedoman Umum Modernisasi Irigasi.

Kata Kunci : Modernisasi Irigasi, Partial Least Square (PLS)

## Abstract

Irrigation area Rajamandala located in the district of West Bandung performing irrigation management is less than the maximum due to the maintenance of facilities and infrastructure are lacking resulting in water loss/reduced water availability, rehabilitation was carried out late with financing limited and irrigation system management is less suitable, resulting in a decrease in irrigation services.

Efforts are being made to maximize the performance of irrigation management is to create a system of participatory irrigation management is oriented to meet the level of irrigation services in effective, efficient and sustainable called Irrigation Modernization

This study uses Partial Least Square (PLS) application and use data measured with Likert Summated Rating (LSR). At PLS application testing using two models, the first model inferred Irrigation Infrastructure no direct impact on the modernization of irrigation with coefficient -0.336 and is not significant at 5% (hypothesis is rejected). In the second model inferred Water Supply and Water Management System directly influence the modernization of irrigation in the Irrigation Area Rajamandala. From this study get five subvariabel priorities that affect the modernization of irrigation are (X11) loss of water, (X212) OP equipment, (X34) water distribution system, (X36) calculation of water provision and need, (X38) farmer participation and irrigation water management strategies based on the Handbook for Public Irrigation Modernization.

Keywords : Irrigation Modernization, Partial Least Square (PLS)